

## RINGKASAN

APRILIA DWI FAJARWATI. Pendirian Unit Bisnis Baru Benih Sayuran Organik pada Kurnia Kitri Ayu Farm Kota Malang. *The Establishment of a New Business Unit for Organic Vegetable Seed at Kurnia Kitri Ayu Farm Malang City*. Dibimbing oleh DAHRI.

Hortikultura merupakan salah satu subsektor pertanian yang sedang dikembangkan karena mempunyai potensi pasar yang cukup besar. Komoditas hortikultura dipilah menjadi beberapa kategori salah satunya sayuran. Semakin banyaknya permasalahan yang timbul dalam budidaya sayuran membuat pelaku usaha beralih ke sistem pertanian organik. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan lahan organik yang terjadi setiap tahun. Semakin bertambahnya pelaku usaha pangan organik tentunya permintaan terhadap bahan input produksi seperti pupuk, pestisida dan benih organik juga ikut naik. Input produksi pupuk dan pestisida organik sudah lebih awal masuk dipasaran dibandingkan input produksi lain yang sangat penting yaitu benih organik. Benih organik ini ketersediaannya sangat terbatas dipasaran. Padahal dalam SNI 6729:2013 membahas mengenai prinsip-prinsip sistem pertanian organik dan disebutkan ketentuan benih organik sebagai input produksi.

Kurnia Kitri Ayu Farm merupakan salah satu perusahaan dibidang pertanian yang membudidayakan sayuran organik. Perusahaan ini merupakan produsen sayuran organik segar di Kota Malang yang berdiri sejak tahun 2006. Perusahaan ini telah memproduksi sendiri benih organik yang digunakan sebagai input produksi selama bertahun-tahun. Hal tersebut menjadi latar belakang untuk memanfaatkan peluang dengan memproduksi benih organik dengan skala yang lebih besar guna memenuhi kebutuhan pasar.

Tujuan penulisan Kajian Pengembangan Bisnis (KPB) adalah merumuskan ide pendirian unit bisnis baru benih sayuran organik pada Kurnia Kitri Ayu Farm serta menganalisis kelayakan rencana pengembangan bisnis secara finansial maupun non finansial. Kajian pengembangan bisnis ini dibuat berdasarkan studi literatur, observasi, dan wawancara yang dilakukan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Kurnia Kitri Ayu Farm mulai dari tanggal 20 Januari hingga 11 April 2020.

Pengembangan bisnis dengan membentuk unit bisnis baru benih sayuran organik bertujuan untuk menyediakan sarana input produksi bagi para pelaku usaha budidaya sayuran organik dan untuk meningkatkan penerimaan perusahaan. Produk berupa benih sayuran organik dengan komoditas bayam, kangkung dan sawi caisim. Masing-masing dikemas menggunakan plastik *ziplock* dengan berat bersih 50 gram/kemasan. Hasil analisis non finansial menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis di Kurnia Kitri Ayu Farm layak untuk dijalankan. Hasil dari analisis finansial dengan periode usaha 5 tahun menunjukkan bahwa usaha ini layak dengan hasil perolehan *Net Present Value* sebesar Rp 296.574.071,00, *Net Benefit-Cost Ratio* 3,52, *Internal rate of Return* 74%, dan *payback period* 2 tahun 6 bulan. Dapat disimpulkan bahwa pendirian unit bisnis ini layak untuk dijalankan.

Kata kunci : Analisis SWOT, benih sayuran organik, Kurnia Kitri Ayu Farm

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.